PENGARUH *NEED FOR ACHIEVEMENT* TERHADAP *ENTREPRENEURSHIP SKILL DEVELOPMENT* DENGAN *INTRINSIC LEARNING MOTIVATION* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA GENERASI Z

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana

Disusun Oleh:

Anggara Pramushinta

2119 31147

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

SEPTEMBER 2022

ABSTRACK

This study aims to examine the effect of Need For Achievement on Entrepreneurship Skill Development with Intrinsic Learning Motivation as a moderating variable in generation Z. In this study using primary data obtained by distributing questionnaires, the data obtained is in the form of data from respondents regarding statements made represents each variable used in this study. The number of respondents obtained was 170 respondents.

The results of this study indicate that there is an influence between the need for achievement variable on the entrepreneurship skill development variable in generation Z, there is an influence of intrinsic learning motivation on entrepreneurship skill development in generation Z, there is an influence of need for achievement on intrinsic learning motivation in generation Z and intrinsic learning motivation is able to moderate the effect of need for achievement on entrepreneurship skill development.

Keywords: *Need For Achievement, Intrinsic Learning Motivation, Entrepreneurship Skill Development.*

TUGAS AKHIR

PENGARUH *NEED FOR ACHIEVEMENT* TERHADAP *ENTREPRENEURSHIP SKILL DEVELOPMENT* DENGAN *INTRINSIC LEARNING MOTIVATION* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA GENERASI Z

Dipersiapkan dan disusun oleh:

ANGGARA PRAMUSHINTA

Nomor Induk Mahasiswa: 211931147

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 27 Desember 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen (S.M.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing	Penguji
Nikodemus Hans Setiadi Wijaya, Prof., M.Si., Ph.D.	Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

Yogyakarta, 27 Desember 2022
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua

Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

I. PENDAHULUAN

Bank Dunia dan CSIS melakukan pengkajian permasalahan mengenai ketersediaan dalam lapangan pekerjaan, semakin tingginya jumlah tenaga kerja tidak dapat sejalan dengan ketersediaan lapangan pekerjaan, sehingga hal ini menimbulkan dampak tingginya angka pengangguran di Indonesia (Admin disnaker, 2019). Menurut Kemenko Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (PMK) upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi pengangguran dapat dilakukan dengan cara menumbuhkan wirausaha, sehingga masyarakat tidak hanya bergantung pada ketersediaan lapangan pekerjaan (Novrizaldi, 2021).

Kehidupan yang sangat kompetitif menuntut masyarakat agar memiliki keterampilan aplikatif karena dengan memiliki keterampilan dapat menjadi bekal dalam menghadapi tantangan hidup di masyarakat. Kewirausahaan dikatakan sebagai "suatu gairah dalam mengembangkan usaha baru" (Moonti et al., 2021). Tak hanya mengembangkan usaha seorang wirausaha tidak akan terlepas dari pengembangan keterampilan kewirausahaan.

Pengembangan sendiri memiliki arti sebagai proses seseorang yang didasari keinginan serta upaya dalam melatih juga mengembangkan dirinya sendiri (Indonesia *student*, 2019). Keterampilan merupakan suatu kemampuan yang terdapat di dalam diri, kemudian dilatih dan perlu dikembangkan secara berkala sehingga bisa menjadi potensial (DosenSosiologi.Com, 2021). Wirausaha sendiri memiliki arti sebagai seseorang yang dapat menghasilkan produk, menetapkan proses produksi guna menciptakan produk baru, mengendalikan permodalan hingga cara pemasarannya (Alfi Yuda, 2021). Sehingga

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pengembangan keterampilan berwirausaha dapat diartikan sebagai suatu proses atau upaya dalam mengasah serta melatih kemampuan di dalam diri berkaitan dengan penciptaan hal baru dalam bidang kewirausahaan.

Dalam proses pengembangan keterampilan berwirausaha tak terlepas dari motivasi yang berada pada dalam diri. *Need for achievement* merupakan seorang wirausaha yang selalu berupaya dalam meraih kemajuan serta prestasi terbaik dalam proses pengembangan bisnisnya Chang dalam (Kusumawijaya, 2019). *Need for achievement* merupakan kemauan yang kokoh untuk berusaha meraih suatu standar prestasi. Seorang yang memiliki pencapaian yang tinggi akan mempunyai pilihan tugas yang menantang yang memerlukan keterampilan dan usaha, kemudian dapat memberi *feedback* yang cukup jelas mengenai pekerjaan serta situasi yang terkait pada kewirausahaan McClelland dalam (Lubada et al., 2021). Seseorang yang mempunyai *need for achievement* tinggi maka akan memiliki dorongan dalam berusaha mengembangkan keterampilan dalam berwirausaha.

Adanya kebutuhan akan berprestasi muncul karena adanya dorongan motivasi pada diri individu. Motivasi dapat dibedakan menjadi dua yakni motif intrinsik dan ekstrinsik. Motif intrinsik muncul dari dalam diri seseorang dengan sendirinya dan tidak membutuhkan rangsangan luar. Motif yang berasal dari dalam diri seseorang akan lebih kuat jika dibandingkan dengan motif ekstrinsik, Seseorang dengan motif intrinsik akan memiliki kemampuan dalam mengembangkan minat mereka dalam bidang tertentu (Khasanah, 2018). Seorang yang memiliki kebutuhan berprestasi yang tinggi cenderung akan terdorong untuk memiliki motivasi belajar pada dalam dirinya.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penelitian terdahulu yang membahas mengenai strategi pengembangan kewirausahaan Desa Botubarani masa pandemi covid-19 penelitian ini dilakukan oleh (Moonti et al., 2021), kemudian penelitian yang membahas mengenai *The Impact of Creativity and Innovation on Entrepreneurship Development: Evidence from Nigeria* penelitian ini dilakukan oleh (Juliana et al., 2021), penelitian berikutnya membahas mengenai *Role of Business Incubators as a Tool for Entrepreneurship Development: The Mediating and Moderating Role of Business Start-Up and Government Regulations* penelitian yang dilakukan oleh (Li et al., 2020). Penelitian terakhir ini antara lain belum membahas atau mempertimbangkan lebih lanjut mengenai bagaimana pengembangan keterampilan dalam berwirausaha. Sehingga celah ini yang mendorong penulis agar meneliti mengenai bagaimana pengembangan keterampilan dalam berwirausaha.

Penelitian terdahulu yang telah membahas mengenai pengaruh *need for achievement* terhadap intensi berwirausaha menunjukan bahwa *need for achievement* mampu memprediksi intensi berwirausaha pada UKM di Bali (Kusumawijaya, 2019). Lalu penelitian selanjutnya juga membahas mengenai pengaruh signifikan *need for achievement* dan semangat kewirausahan terhadap perilaku kewirausahaan, pada penelitian ini menunjukan bahwa adanya pengaruh signifikan *need for achievement* dan semangat kewirausahaan terhadap perilaku kewirausahaan (Saif & Ghania, 2020). Kemudian penelitian yang berikutnya membahas mengenai pengaruh *need for achievement* terhadap sikap berwirausaha dalam penelitian ini menunjukan hasil bahwa *need for achievement* mampu mempengaruhi sikap berwirausaha (Maharani et al., 2020), Penelitian berikutnya

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

membahas mengenai pengaruh *need for achievement* terhadap niat berwirausaha dengan *self-efficacy* sebagai variabel mediasi, hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa *need for achievement* berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha ketika hubungan tersebut dimediasi *self-efficacy* (Akhtar et al., 2020). Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya belum secara dalam membahas apakah *need for achievement* mampu mempengaruhi pengembangan keterampilan dalam berwirausaha, sehingga celah ini yang digunakan penulis untuk meneliti lebih lanjut.

Kemudian penelitian terdahulu yang membahas mengenai pengaruh minat *entrepreneurial* terhadap motivasi belajar produk kreatif, menunjukan hasil bahwa motiasi belajar produk kreatif dipengaruhi oleh minat berwirausaha (Antonia & Lastariwati, 2020). Penelitian selanjutnya juga menunjukan hasil bahwa motivasi belajar secara signifikan terkait dengan niat karir (Kim-Soon et al., 2014). Lalu penelitian selanjutnya juga mengatakan bahwa motivasi belajar juga dipengaruhi oleh sikap berwirausaha dan minat berwirausaha (Setiani & Novendra, 2017). Penelitian yang telah dilakukan sebelum menunjukan hasil bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap niat dan semangat dalam berwirausaha, akan tetapi dalam penelitian sebelumnya belum ada yang membahas mengenai apakah motivasi belajar dapat menjadi pendorong seseorang yang memiliki kebutuhan akan berprestasi yang tinggi dalam proses pengembangan keterampilan dalam berwirausaha, sehingga hal ini dapat menjadi celah penulis untuk meneliti lebih dalam.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

II. TINJAUAN TEORI DAN HIPOTESIS

Pengembangan Keterampilan Berwirausaha

Pengembangan kewirausahaan memiliki arti sebagai suatu tahapan dalam melakukan identifikasi, mengembangkan serta mengaplikasikan visi pada perilaku di dalam kehidupan sehari-hari termasuk dalam proses pengambilan keputusan usaha (Puspitaningtyas, 2018). Keterampilan berwirausaha merupakan keahlian seorang individu dalam menjalankan atau mengelola usahanya, keterampilan berwirausaha sangat diperlukan dalam melakukan sebuah usaha, wirausaha merupakan inti dari usaha. Keterampilan yang dimiliki dapat menjadi penentu apakah usaha yang akan dijalankan dapat berkembang dengan sukses. Berdasarkan uraian-uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan keterampilan berwirausaha merupakan suatu tahapan atau proses dalam mengelola, mengasah, mengembangkan keahlian yang dimiliki pada diri individu dengan meningkatkan segala hal yang berkaitan dengan kewirausahaan.

Need For Achievement

Kebutuhan berprestasi adalah dorongan untuk dapat selalu unggul, berprestasi terkait dengan standar tertentu dan berjuang untuk kesuksesan (Pramesti, 2009). Menurut Mc Cellland (1987) dan Aamodt (1991) dalam PSIKOLOGI (2019) *Need For Achievement* memiliki arti suatu tahapan dalam belajar yang stabil yang akan menghasilkan kepuasan dengan perjuangan untuk memenuhi suatu level yang tinggi agar memiliki keahlian dibidang tertentu. Selanjutnya *Need For Achievement* juga berarti sebagai kemauan untuk mengerjakan pekerjaan yang sulit, seorang yang mempunyai tingkat *need for achievement* yang tinggi akan mempunyai kendali dalam diri terhadap sikap mereka serta senang dihadapkan

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tantangan yang sulit sedangkan seorang yang memiliki tingkat *need for achievement* rendah akan cepat puas hanya dengan tantangan yang mudah.

Intrinsik Learning Motivation

Motivasi intrinsik muncul dari dalam diri seorang individu saat melakukan suatu aktivitas dalam rangka meraih suatu tujuan tertentu. Sebagai contoh misalkan memiliki kemauan dalam memperoleh suatu keahlian, mencari pengetahuan, mengasah sikap agar berhasil dan adanya kemauan diterima oleh individu lain. Motivasi intrinsik adalah rangsangan konstan serta lingkungan luar tidak dapat dengan mudah mempengaruhi motivasi ini (Octavia, 2021).

Pengembangan Hipotesis

Hasil penelitian yang dilakukan terdahulu mengatakan bahwa perolehan prestasi dapat dijadikan dorongan untuk wirausahawan terlibat pada suatu kegiatan fisik serta mental dalam pengembangan minat berwirausaha (Phuong & Hieu, 2015). *Need for achievement* ialah suatu inisiatif individu dalam bertindak untuk meraih kesuksesan serta dapat membuat keunggulan yang kompetitif dalam usaha (Bux & Honglin, 2015). Dengan adanya *need for achievement* yang dapat mempengaruhi sikap dalam berwirausaha (Kim-Soon et al., 2014).

H_1 *Need for Achievement* berpengaruh positif terhadap *Entrepreneur Skill Development*.

Penelitian terdahulu mengatakan bahwa seorang individu yang mempunyai *need for achievement* yang kuat maka akan memiliki motivasi dalam menciptakan kesuksesan dalam upaya meraih tujuan (Ang & Chang, 1999; Karaman & Watson, 2017). *Need for achievement* memiliki pengaruh yang

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

signifikan terhadap motivasi belajar (Arumi, 2021). Karakter wirausaha sangat ditunjang oleh adanya kebutuhan akan berprestasi sehingga dapat hidup secara mandiri saat menjalankan usaha, bebas menciptakan, mengorganisir, mengelola serta mengontrol usahanya (Mehta & Gupta, 2014).

H_2 *Need For Achievement* berpengaruh positif terhadap *Intrinsic Learning Motivation.*

Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengatakan bahwa motivasi intrinsik menjadi pengaruh terhadap minat berwirausaha dengan semakin tingginya motivasi intrinsik yang terdapat pada diri individu maka dapat memperkuat minat berwirausaha (Iswandari, 2017). Motivasi intrinsik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha (Septianti & Frastuti, 2019). Dengan adanya motivasi intrinsik dapat menjadi faktor pendorong yang kuat dalam meningkatkan minat berwirausaha, jika motivasi yang ada dalam diri individu (motivasi intrinsik) kuat dan sebaliknya motivasi yang berada dalam diri lemah maka akan sejalan dengan minat berwirausaha yang lemah pula (Prasetio., 2020).

H_3 *Intrinsic Learning Motivation* berpengaruh positif terhadap *Entrepreneurship Skill Development.*

Penelitian yang telah dilakukan terdahulu menyatakan bahwa *need for achievement* memiliki pengaruh terhadap kewirausahaan (Utari & Sukidjo, 2020). Motivasi intrinsik juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap intensi berwirausaha hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Septianti & Frastuti, 2019). Dengan adanya motivasi belajar dapat menjadi pengaruh dalam

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kebutuhan individu akan berprestasi hal ini terbukti pada penelitian yang dilakukan oleh (Arumi, 2021).

H_4 *Intrinsic Learning Motivation* mampu memediasi pengaruh *Need For Achievement* terhadap *Entrepreneurship Skill development*.

III. METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Objek yang terdapat pada penelitian ini merupakan *entrepreneurship skill development.* Di dalam penelitian ini akan menguji pengaruh *need for achievement* terhadap *entrepreneurship skill development* dengan *intrinsic learning motivation* sebagai variabel mediasi.

Sampel dan Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan Generasi Z sebagai populasi dalam penelitian. sampel dalam penelitian ini merupakan mahasiswa di Daerah Yogyakarta diambil dengan metode *purposive sampling*, yaitu sampel yang diambil dengan menggunakan kriteria tertentu. pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner yang berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan, yang sesuai dengan indikator pada setiap variabel yang menggunakan skala dengan interval 1 sampai dengan 5.

Metode dan Teknis Analisis Penelitian

Metode anaisis data yang dipakai meliputi uji instrumen (uji validitas dan uji reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normlitas, uji multiklinearitas dan uj heterokedastiitas), uji model (uji *R*2), uji hipotesis (uji t), uji simultan dan uji *causal steps.*

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini julah responden sebanyak 170. Seluruh responden merupakan mahasiswa di Daerah Yogyakarta baik swasta dan negri, merupakan mahasiswa yang berada di jurusan ekonomi, mahasisa yang telah mendapat ata kuliah kewirausahaan, mahasiswa yang orang tua memiliki usaha dan mahasiswa yang telah menapatkan pelatihan kewirausahaan. Pada penelitian ini penyajian identitas responden dikategorikan berdasar usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, domisili universitas, asal universitas, jurusan responden, jurusan responden, mata kuliah kewirausahaan, status orang tua responden dan pelatihan kewirauasahaan yang didapatkan.

Uji Instrumen

Uji Validitas

Pengujian valiitas dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel dikataan valid apabila t hitung > t tabel.

Tabel 4. 1 Uji Validitas variabel *Need For Achievement* (X)

Item Pertanyaan	*Pearson Correlation* (r hitung)	*r tabel*	Hasil
NFA1	0,792	0,1506	VALID
NFA2	0,688	0,1506	
NFA3	0,720	0,1506	
NFA4	0,688	0,1506	

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

NFA5	0,680	0,1506	

Sumber: Data primer (diolah, 2022)

Tabel 4. 2 Uji Validitas variabel *Intrinsic Learning Motivation* (M)

Item Pertanyaan	*Pearson Correlation (r hitung)*	*r tabel*	Hasil
ILM1	0,753	0,1506	VALID
ILM2	0,738	0,1506	
ILM3	0,727	0,1506	
ILM4	0,649	0,1506	
ILM5	0,730	0,1506	

Sumber: Data primer (diolah, 2022)

Tabel 4. 3 Uji Validitas variabel *Entrepreneurship Skill Development* (Y)

Item Pertanyaan	*Pearson Correlation* (r hitung)	*r tabel*	Hasil
ESD-T1	0,639	0,1506	VALID
ESD-T2	0,741	0,1506	
ESD-T3	0,666	0,1506	
ESD-T4	0,713	0,1506	
ESD-M1	0,695	0,1506	
ESD-M2	0,667	0,1506	
ESD-M3	0,612	0,1506	
ESD-M4	0,714	0,1506	
ESD-M5	0,728	0,1506	
ESD-M6	0,705	0,1506	
ESD-E1	0,686	0,1506	
ESD-E2	0,706	0,1506	
ESD-E3	0,632	0,1506	

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ESD-E4	0,646	0,1506	
ESD-PM1	0,627	0,1506	
ESD-PM2	0,525	0,1506	
ESD-PM3	0,561	0,1506	
ESD-PM4	0,634	0,1506	

Sumber: Data primer (diolah, 2022)

Dari hasil pengujian untuk variabel *Need For Achievement* (X), *Intrinsic Learning Motivation* (M) dan *Entrepreneurship Skill Development* (Y), dapat diketahui bahwa hasil pada tabel uji validitas menunjukan hasil seluruh nilai pada r hitung > r tabel. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa semua pertanyaan valid**.**

Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilits dengan melihat nilai *Cronbach Alpha* > 0,5 maka data reliabel.

Tabel 4. 4 Uji Reliabilitas

Variabel	**Koefisien *cronbach alpha***	**N *of items***	**Hasil**
Need For Achievement (X)	0,760	5	RELIABEL
Intrinsic Learning Motivation (M)	0,768	5	
Entrepreneurship Skill Development (Y)	0,924	18	

Sumber: Data primer (diolah,2022)

Semua nilai *cronbach alpha* pada setiap variabel menunjukan nilai yang hasilnya >0,05. Sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pernyataan pada setiap variabel di dalam kuesioner penelitian ini bisa mendapatkan data yang reliabel.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Dengan melihat titik ploting apabila menyebar mengikuti arah garis diagonal maka data teristribusi secara normal.

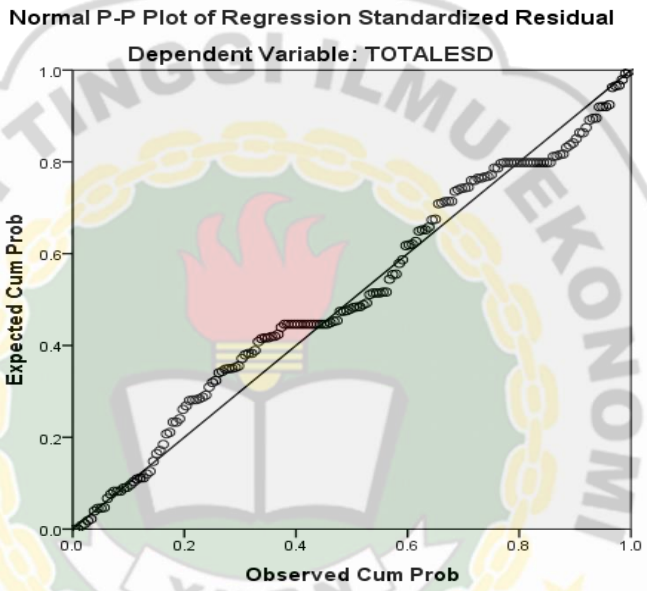

Gambar 4.1 Uji Normalitas

Sumber: Data primer (diolah, 2022)

Terlihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal serta mengikuti garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Apabila nilai VIF<10 serta nilai tolerance>0,1 maka dapat disimpulkan dalam data tidak terjadi multikolinearitas dan sebaliknya.

Tabel 4. 5 Uji Multikolinearitas

Model	Tolerance	VIF	Hasil

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Need For Achievement (X)	0,548	1,823	Tidak terjadi multikolinearitas
Intrinsic Learning Motivation (M)	0,548	1,823	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data primer (diolah, 2022)

Multikolinearitas terlihat bahwa *Need For Achievement* (X) dan *Intrinsic Learning Motivation* (M) memiliki nilai *tolerance* 0,548>0,1 dan nilai VIF 1,823<10 sehingga pada kedua variabel tersebut memenuhi syarat dan tidak terdapat multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Menggunakan uji glejser dengan melihat nilai signifikansi apabila lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas dan sebaliknya**.**

Tabel 4. 6 Uji Heterokedastisitas

Model	Signifikansi	Kriteria	Hasil
Need For Achievement (X)	0,582	>0,05	Tidak terjadi heterokedastisitas
Intrinsic Learning Motivation (M)	0,156	>0,05	Tidak terjadi heterokedastisitas

Sumber: Data primer (diolah,2022)

Terlihat nilai pada masing variabel yaitu *Need For Achievement* (X) menunjukan hasil nilai signifikansi 0,582>0,05 sehingga dapat dikatakan tidak terjadi heterokedastisitas dan *Intrinsic Learning Motivation* (M) menunjukan hasil nilai signifikansi 0,156>0,05 sehingga dapat dikatakan tidak terjadi heterokedastisitas.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Model

Uji *R*2

Jika nilai (*R*2) dari 0 sampai 1 apabila koefisien determinasi mendekati angka 1 maka estimasi baik.

Tabel 4. 7 Hasil Uji (*R2*)

Model Summary				
Model	**R**	***R Square***	***Adjusted R Square***	***Std. Error of the Estimate***
1	0,671[a]	0,450	0,443	5,83774
a. *Predictors: (Constant),* ILM, NFA				

*Keterangan: *NFA (Need For Achievement), ILM (Intrinsic Learning Motivation)* dan *ESD (Entrepreneurship Skill Development).*

Sumber: Data primer (diolah, 2022)

Hasil dari *R square* menunjukan nilai 0,443 atau 44,3%. Hal ini menunjukan jika kemampuan variabel *Need For Achievement* dan *Intrinsic Learning Motivation* dalam menjelaskan variabel *Entrepreneurship Skill Development* sebesar 44,3%.

Uji Hipotesis

Uji t

Apabila nilai signifikansi < *a* 0,05 serta nilai koefisien searah dengan hipotesis.

Tabel 4. 8 Uji Parsial (Uji *t*)

Hipotesis	**R *Square***	**Koefisien**	**T**	**Sig.**	**Keterangan**

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

NFA → ESD	0,337	0,580	9,231	0,000	H1 diterima serta memiliki pengaruh positif yang signifikan
NFA → ILM	0,452	0,672	11,761	0,000	H2 diterima serta memiliki pengaruh positif yang signifikan
ILM → ESD	0,409	0,639	10,774	0,000	H3 diterima serta memiliki pengaruh positif yang signifikan
NFA → ILM → ESD	0,450	0,455 (M) 0,275 (X)	5,868 3,543	0,000 0,001	H4 diterima serta memiliki pengaruh positif yang signifikan

*Keterangan: *NFA (Need For Achievement), ILM (Intrinsic Learning Motivation)* dan *ESD (Entrepreneurship Skill Development).*

Sumber: Data primer (diolah,2022)

Uji Simultan

Uji kelayakan dinilai dari nilai signifikansi nilai signifikansi > 0,05.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Simultan

ANOVA						
Model		***Sum Of Square***	**Df**	***Mean Square***	**F**	**Sig.**
1	*Regression*	4655,763	2	2327,881	68,308	0,000[b]
	Residual	5691,231	167	34,079		
	Total	10346,994	169			
a. *Dependent Variable:* ESD						
b. *Predictors: (constant).* ILM, NFA						

*Keterangan: *NFA (Need For Achievement), ILM (Intrinsic Learning Motivation)* dan *ESD (Entrepreneurship Skill Development).*

Sumber: Data primer (diolah, 2022)

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Diketahui bahwa nilai signifikansi 0,000 atau kurang dari 0,05. Sehingga dengan hal ini dapat dijadikan kesimpulan bahwa variabel *Need For Achievement* dan variabel *Intrinsic Learning Motivation* secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap variabel *Entrepreneurship Skill Development.*

Uji *Causal Steps*

Saat pengujian dengan metode ini juga disertai dengan membangun model regresi berganda, diperlukan adanya pengujian statistik yang berguna untuk melihat pengaruh varaiabel independen (X) terhadap variabel mediasi (M), selanjutnya menguji pengaruh variabel mediasi (M) terhadap variabel dependen (Y).

Tabel 4. 10 Hasil Uji *Causal Steps*

Step	VI	VD	*Standar Error*	B	Sig	Hasil
1	NFA	ILM	0,059	0,672 (a)	0,000	Berpengaruh signifikan
2	ILM	ESD	0,198	0,639 (b)	0,000	Berpengaruh signifikan
3	NFA	ESD	0,218	0,580 (c')	0,000	Berpengaruh signifikan
4	NFA +ILM	ESD	0,269 0,258	0,275 0,455	0,001 0,000	Berpengaruh signifikan secara parsial

*keterangan: NFA (*Need For Achievement),* ILM *(Intrinsic Learning Motivation)* dan ESD *(Entrepreneurship Skill Development).*

Sumber: Data primer (diolah,2022)

Dari uji *causal steps* dapat dilihat pada pengujian step 3 (NFA→ESD) memiliki pengaruh secara langsung sebesar 0,580 kemudian pengujian di step 4 (NFA+ILM→ESD) masih memiliki pengaru langsung sebesar 0,275 dan 0,455. Besarnya nilai pengaruh langsung dari step ke 3 ke step ke 4 mengecil. Sehingga

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Barron dan Kenny (1986) dari hasil uji hipotesis mediasi yang dilakukan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel *Intrinsic Learning Motivation* dapat memediasi variabel *Need For Achievement* terhadap variabel *Entrepreneurship Skill Development* secara parsial.

Pembahasan

1. **Pengaruh *Need For Achievement* terhadap *Entrepreneurship Skill Development***

Berdasarkan hasil dari uji hipotesis yang telah dilakukan yang menguji mengenai pengaruh *need for achievement* terhadap *entrepreneurship skill development* terlihat bahwa nilai signifikansi 0,000<0,05 dengan nilai koefisien positif sebesar 0,580 sehingga dari hasil ini dapat ditarik kesimpulan bahwa *need for achievement* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *entrepreneurship skill development.*

2. **Pengaruh *Need For Achievement* terhadap *Intrinsic Learning Motivation***

Berdasarkan hasil dari uji hipotesis yang telah dilakukan yang menguji mengenai pengaruh *need for achievement* terhadap *intrinsic learning motivation* terlihat bahwa nilai signifikansi 0,000<0,05 dengan nilai koefisien positif sebesar 0,672 sehingga dari hasil ini dapat ditarik kesimpulan bahwa *need for achievement* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *intrinsic learning motivation.*

3. **Pengaruh *Intrinsic Learning Motivation* terhadap *Entrepreneurship Skill Development***

Berdasarkan hasil dari uji hipotesis yang telah dilakukan yang menguji mengenai pengaruh *intrinsic learning motivation* terhadap *entrepreneurship skill*

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

development terlihat bahwa nilai signifikansi 0,000<0,05 dengan nilai koefisien positif sebesar 0,639 sehingga dari hasil ini dapat ditarik kesimpulan bahwa *intrinsic learning motivation* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *entrepreneurship skill development.*

4. Pengaruh *Need For Achievement* terhadap *Entrepreneurship Skill Development* dengan *Intrinsic Learning Motivation* sebagai Variabel Mediasi

Berdasarkan uji *causal steps* yang telah terpenuhi untuk setiap *step*nya maka dari hasil besarnya (a x b) = (0,672 x 0,639) = 0,429 dan hasil nilai c' sebesar 0,580>0,429 (a x b). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *intrinsic learning motivation* dapat memediasi *need for achievement* terhadap *entrepreneurship skill development* secara parsial.

V. KESIMPULAN

Simpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh diantara variabel independen *Need For Achievement* terhadap variabel dependen *Entrepreneurship Skill Development* dengan *Intrinsic Learning Motivation* sebagai variabel mediasi. Dari hasil pengolahan penelitian pada data dalam penelitian ini didapatkan kesimpulan bahwasanya:

1. *Need For Achievement* memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap *Entrepreneurship Skill Development*.
2. *Need For Achievement* memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap *Intrinsic Learning Motivation*.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. *Intrinsic Learning Motivation* memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap *Entrepreneurship Skill Development*.
4. *Intrinsic Learning Motivation* mampu memediasi secara parsial pengaruh *Need For Achievement* terhadap *Entrepreneurship Skill Development*.

Saran

1. Bagi Generasi Z

   Dengan adanya penelitian ini yang menunjukan hasil bahwa kebutuhan akan berprestasi dan motivasi belajar intrinsik secara bersama-sama dapat memberikan pengaruh terhadap pengembangan keterampilan dalam berwirausaha, dengan ini diharapkan Generasi Z yang telah memiliki pengalaman dalam berwirausaha serta yang memiliki kebutuhan akan berprestasi dapat mendukung hal tersebut dengan meningkatkan motivasi belajar dari dalam diri yang berkaitan dengan kewirausahaan sehingga mampu mengembangkan keterampilan kewirausahaan yang dimiliki.
2. Bagi Masyarakat

   Diharapkan masyarakat yang memiliki atau belum memiliki usaha dapat meningkatkan motivasi belajar dari dalam diri sehingga dapat mengembangkan keterampilan dalam berwirausaha yang dimiliki, karena dengan adanya motivasi belajar intrinsik dapat mempengaruhi pengembangan keterampilan dalam berwirausaha.
3. Bagi Penelitian Berikutnya

Diharapkan dapat memperkaya penelitian ini dengan menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi pengembangan keterampilan dalam berwirausaha sesuai dengan hasil penelitian bahwasannya 55,7% masih dapat dijelaskan oleh

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

variabel lain yang belum dapat diteliti dalam penelitian ini sehingga untuk penelitian berikutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel lain tersebut. Kemudian diharapkan untuk penelitian berikutnya dapat memperluas sampel yang akan digunakan dalam penelitian sehingga tidak hanya berfokus pada Generasi Z saja

DAFTAR PUSTAKA

Admin disnaker. (2019). Masalah Tenaga Kerja Dan Lapangan Kerja. Https://Disnaker.Bulelengkab.Go.Id. https://disnaker.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/masalah-tenaga-kerja-dan-lapangan-kerja-32

Akhtar, S., Hongyuan, T., Iqbal, S., & Ankomah, F. Y. N. (2020). *Impact of Need for Achievement on Entrepreneurial Intentions; Mediating Role of Self-Efficacy*. *Journal of Asian Business Strategy*, *10*(1), 114–121. https://doi.org/10.18488/journal.1006.2020.101.114.121

Alfi Yuda. (2021). Pengertian Wirausaha, Tujuan, Kelebihan, Kekurangan, Ciri-Ciri, dan Contohnya yang Perlu Diketahui. Https://Www.Bola.Com/. https://www.bola.com/ragam/read/4616934/pengertian-wirausaha-tujuan-kelebihan-kekurangan-ciri-ciri-dan-contohnya-yang-perlu-diketahui

Ang, R. P., & Chang, W. C. (1999). *Impact of Domain-Specific Locus of Control on Need for Achievement and Affiliation*. *The Journal of Social Psychology*, *139*(4), 527–529. https://doi.org/10.1080/00224549909598411

Antonia, N. Y., & Lastariwati, B. (2020). *The influence of parenting, self-efficacy, and entrepreneurial interest toward the learning motivation of creative products and entrepreneurship of culinary management vocational school students.* Jurnal Pendidikan Vokasi, *10*(3), 315–323. https://doi.org/10.21831/jpv.v10i3.32428

Bux, S. R., & Honglin, Y. (2015). *Analyzing the Impact of the Psychological Characteristics on Entrepreneurial Intentions among University Students. Advances in Economics and Business*, *3*(6), 215–224. https://doi.org/10.13189/aeb.2015.030603

DosenSosiologi.Com. (2021). Pengertian Keterampilan, Macam, dan 5 Contohnya. Https://Dosensosiologi.Com/. https://dosensosiologi.com/pengertian-keterampilan/

Dr. Shilphy A. Octavia, M. P. (2021). Profesionalisme Guru Dalam Memahami

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Perkembangan Peserta Didik. *Deepublish*. https://books.google.co.id/books?id=K5w9EAAAQBAJ

indonesia student. (2019). Pengertian Pengembangan, Jenis, dan Contohnya. Indonesiastudents.Com. https://www.indonesiastudents.com/pengertian-pengembangan/#Pengertian_Pengembangan

Iswandari, A. (2017). Pengaruh Motivasi Intrinsik, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Smkn 12 Surabaya. Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan, *1*(2), 152. https://doi.org/10.26740/jepk.v1n2.p152-162

Juliana, N. O., Hui, H. J., Clement, M., Solomon, E. N., & Elvis, O. K. (2021). *The Impact of Creativity and Innovation on Entrepreneurship Development: Evidence from Nigeria. Open Journal of Business and Management*, *09*(04), 1743–1770. https://doi.org/10.4236/ojbm.2021.94095

Karaman, M. A., & Watson, J. C. (2017). *Examining associations among achievement motivation, locus of control, academic stress, and life satisfaction: A comparison of U.S. and international undergraduate students. Personality and Individual Differences*, *111*, 106–110. https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.paid.2017.02.006

Khasanah, S. N. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar Intrinsik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Di Mi Ma'Arif Nu 1 Kracak Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.* http://repository.iainpurwokerto.ac.id/4494/2/SYAFI%27ATUN NUR KHASANAH_PENGARUH MOTIVASI BELAJAR INTRINSIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS.pdf

Kim-Soon, N., Ahmad, A. R., & Ibrahim, N. N. (2014). *Entrepreneurial motivation and entrepreneurship career intention: Case at a Malaysian public university. Proceedings of the 24th International Business Information Management Association Conference - Crafting Global Competitive Economies: 2020 Vision Strategic Planning and Smart Implementation*, *November*, 1001–1011.

Kusumawijaya, I. K. (2019). *the Prediction of Need for Achievement To Generate Entrepreneurial Intention: a Locus of Control Mediation. International Review of Management and Marketing*, *9*(4), 54–62. https://doi.org/10.32479/irmm.8330

Li, C., Ahmed, N., Qalati, S. A., Khan, A., & Naz, S. (2020). *Role of business incubators as a tool for entrepreneurship development: The mediating and moderating role of business start-up and government regulations. Sustainability (Switzerland)*, *12*(5), 1–23. https://doi.org/10.3390/su12051822

Lubada, F., Kusumojanto, D. D., & Indrawati, A. (2021). *The Mediating Entrepreneurial Self-efficacy Between Entrepreneurship Education, Need For Achievement, and Creativity on Entrepreneurial Intention. Journal of*

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Business and Management Review, *2*(12), 832–849. https://doi.org/10.47153/jbmr212.2602021

Maharani, D. F., Indrawati, A., & Saraswati, T. T. (2020). *The Influence of Adversity Quotient, Need for Achievement, and Entrepreneurial Attitude on Entrepreneurial Intentionns. Jurnal Entrepreneur Dan Entrepreneurship, 9(1), 9–16. https://doi.org/10.37715/jee.v9i1.1316*

Mehta, C., & Gupta, P. (2014). *Corporate Entrepreneurship: A Study on Entrepreneurial Personality of Employees. Global Journal of Finance and Management*, *6*(4), 305–312. http://www.ripublication.com

Moonti, U., Rahim, E. I., & Ardiansyah, A. (2021). Strategi Pengembangan Kewirausahaan Desa Botubarani Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Abdimas Terapan, *1*(1), 1–4. https://doi.org/10.56190/jat.v1i1.1

Novrizaldi. (2021). Kewirausahaan Pemuda Harus Digalakkan Untuk Entaskan Pengangguran. Https://Www.Kemenkopmk.Go.Id/. https://www.kemenkopmk.go.id/kewirausahaan-pemuda-harus-digalakkan-untuk-entaskan-pengangguran

Phuong, T. H., & Hieu, T. T. (2015). *Predictors of Entrepreneurial Intentions of Undergraduate Students in Vietnam: An Empirical Study. International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, *5*(8). https://doi.org/10.6007/ijarbss/v5-i8/1759

Pramesti, M. W. (2009). MOTIVASI: PENGERTIAN, PROSES DAN ARTI PENTING DALAM ORGANISASI: vol. 05 no. 01 2009. *Gema Eksos*, *5*(01), 19–38.

Prasetio., T. (2020). *Analysis the Influence Use of Social Media, Intrinsic Motivation, and Entrepreneurship Knowledge on Student Entrepreneurial Interest. Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, *18*(1), 35–46.

PSIKOLOGI, K. (2019). PENGERTIAN DAN KARAKTERISTIK KEBUTUHAN BERPRESTASI (NEED FOR ACHIEVEMENT). Https://Www.Konsultanpsikologijakarta.Com/. https://www.konsultanpsikologijakarta.com/pengertian-dan-karakteristik-kebutuhan-berprestasi-need-for-achievement/

Saif, H. A. A., & Ghania, U. (2020). *Need for Achievement As a Predictor of Entrepreneurial Behavior: the Mediating Role of Entrepreneurial Passion for Founding and Entrepreneurial Interest. International Review of Management and Marketing*, *10*(1), 40–53. https://doi.org/10.32479/irmm.8949

Septianti, D., & Frastuti, M. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Internet, Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Minat Berwirausaha Online Mahasiswa Universitas Tridinanti Palembang. Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini, *10*(2), 130.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

https://doi.org/10.36982/jiegmk.v10i2.871

Setiani, A., & Novendra, A. M. (2017). *The Influence of Entrepreneurship Attitudes and Interests on Learning Motivation and Its Implication on Student Professional Competency at Teacher Training and Education Faculty of Pasundan University*. *European Journal of Social Sciences Education and Research*, *10*(1), 121. https://doi.org/10.26417/ejser.v10i1.p121-132

Utari, F. D., & Sukidjo, S. (2020). *The Roles of Need for Achievement and Family Environment in Stimulating Entrepreneurial Interest through Self-Efficacy*. *Jurnal Economia*, *16*(2), 143–160. https://doi.org/10.21831/economia.v16i2.28725

repository.stieykpn.ac.id